

**STANDAR AKADEMIK
PROGRAM STUDI DOKTOR
SAIN VETERINER**



**PROGRAM STUDI DOKTOR SAIN VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2015**

Lembar pengesahan



1. Nama Program : Program Doktor Sain Veteriner
 - a. Program Pasca Sarjana Sain Veteriner
 - b. Universitas Gadjah Mada
2. Penanggungjawab : Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada
3. Nama Pengelola :
 - a. Ketua : Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo
 - b. Sekretaris : Prof. drh. Kurniasih, MVSc., Ph.D
4. Alamat : Program Pascasarjana Sain Veteriner
 - a. Fakultas Kedokteran Hewan UGM
 - b. Jalan Fauna 2, Karangmalang, Yogyakarta
55281
5. Telpon/Fax : 0274 – 560861
6. Email : sainvet@ugm.ac.id
7. Homepage : <http://www.sainvet.fkh.ugm.ac.id>

Yogyakarta, Maret 2015

Mengetahui:
Dekan
Fakultas Kedokteran Hewan UGM/
Penanggungjawab Program

Ketua Program
Pasca Sarjana Sain Veteriner
Fak. Kedokteran Hewan UGM

Dr. drh. Joko Prastowo, MSi
NIP 196504021992031002

Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo
NIP 196502211990031003



Pengantar

Program studi Doktor Sarjana Sain Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada didirikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga ahli di bidang Kesehatan Hewan dan Peternakan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli bidang veteriner maka diperlukan studi lanjut mengenai kajian penyakit, epidemiologi, pathogenesis, diagnostik, terapi, metode pencegahan dan aspek-aspek klinis. Ahli-ahli yang kompeten di bidang kajian veteriner perlu disiapkan yang pada gilirannya sangat diperlukan bagi bangsa Indonesia dalam ikut mengamankan kesehatan manusia dan mengamankan bahan pangan khususnya asal hewan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai upaya peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap capaian yang sudah ada di Program Studi Doktor Sain Veteriner FKH UGM, maka diperlukan standar akademik di segala aspek meliputi aspek akademik, keuangan dan administrasi serta kerjasama guna menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan internal dan eksternal yang ada. Standar akademik ini disusun berdasarkan berbagai evaluasi dan hasil diskusi rapat Tim Prodi Sain Veteriner FKH UGM. Diharapkan standar akademik Prodi Sain Veteriner Pascasarjana ini dapat dijadikan standar dalam pengelolaan yang sangat bermanfaat bagi proses belajar mengajar di program studi doktor Sain Veteriner.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Pengelola Prodi Sain Veteriner

Fakultas Kedokteran Hewan UGM

DAFTAR ISI

	Hal.	
I	VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI DOKTOR SAIN VETERINER	4
	VISI	4
	MISI	4
	TUJUAN	4
II	KURIKULUM PROGRAM STUDI	4
	ISI	4
	SISTEM	5
	EVALUASI	5
III	PROSES PEMBELAJARAN DAN EVALUASI HASIL STUDI	5
	KUALITAS PEMBELAJARAN	5
	KARAKTERISTIK KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PROSES PEMBELAJARAN	6
	KEBIJAKAN EVALUASI HASIL STUDI	7
	METODE EVALUASI HASIL STUDI	7
	PENINGKATAN KUALITAS MELALUI EVALUASI HASIL STUDI	7
IV	PENGEMBANGAN STAF AKADEMIK	7
	PERTIMBANGAN PENGEMBANGAN STAF AKADEMIK	8
	SARANA PENGEMBANGAN STAF AKADEMIK	
	KETRAMPILAN YANG HARUS DIKUASAI STAF AKADEMIK	9
V	MAHASISWA	9
	KEBIJAKAN SELEKSI DAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU	9
	DUKUNGAN DAN LAYANAN KONSELING	10
	PERWAKILAN DAN PARTISIPASI MAHASISWA	10
	BEASISWA	11
VI	SUMBER-SUMBER BELAJAR MENGAJAR	11
VII	PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	12
	PENELITIAN	12
	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	13
VIII	ETIKA UNIVERSITAS	15
IX	ORGANISASI DAN MANAJEMEN	16
X	PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN	17
XI	STANDAR KEAMANAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN	19

**STANDAR AKADEMIK
PROGRAM STUDI DOKTOR SAIN VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**I. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI DOKTOR SAIN
VETERINER**

A. VISI

1. Visi **harus** merupakan cita-cita bersama yang dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pembimbing yang menjiwai pikiran dan kehendak segenap sivitas akademika untuk bertindak.
2. Visi **harus** memuat tujuan dan ruang lingkup kerja yang khas dari lembaga.
3. Visi Prodi Doktor Sain Veteriner **harus** dirumuskan bersama oleh Fakultas, Senat Fakultas, dan pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Visi **seharusnya** ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.
5. Visi **seharusnya** dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

B. MISI

1. Misi **harus** memberikan arahan dalam mewujudkan visi dan dinyatakan dalam tujuan-tujuan yang dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu (lima tahun).
2. Misi **harus** mengandung pokok-pokok mengenai bentuk kegiatan utama yang dapat menjadi landasan hubungan kerja dan perencanaan sumberdaya segenap pihak yang berkepentingan.
3. Misi **harus** menunjukkan ruang lingkup hasil yang hendak dicapai oleh lembaga yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil yang dimaksud.

4. Misi **harus** menunjukkan ruang lingkup pasar yang menjadi sasaran.
5. Misi **harus** memuat pernyataan yang berkaitan dengan kebijakan lembaga.
6. Misi **harus** dirumuskan bersama oleh Fakultas dan Senat Fakultas, dan pihak-pihak yang berkepentingan.
7. Misi **seharusnya** disusun berdasarkan masukan-masukan dari segenap pihak-pihak yang berkepentingan
8. Misi **harus** dapat menjadi tolok ukur dalam evaluasi di seluruh lembaga, fakultas dan bagian-bagiannya.
9. Misi **seharusnya** memberi keluwesan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan lembaga yang terlibat.

C. TUJUAN

1. Tujuan **harus** disusun selaras dengan visi dan misi Prodi Doktor Sain Veteriner.
2. Tujuan **harus** relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Tujuan pendidikan **harus** disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan jenjang pendidikan.
4. Tujuan **harus** dikomunikasikan secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan.

II. KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. ISI

1. Kurikulum **harus** selaras dengan tujuan pendidikan program studi sesuai dengan jenjang pendidikan Doktor.
2. Kurikulum **harus** mampu mengembangkan potensi mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten dalam bidang ilmunya dan memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan Visi Prodi Doktor Sain

Veteriner.

3. Kurikulum **harus** disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah wajib dan pilihan.

B. SISTEM

1. Kurikulum **harus** dirancang secara efektif dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat pengguna lulusan.
2. Kurikulum **harus** mengikuti Sistem Kredit Semester.

c. EVALUASI

1. Kurikulum **harus** ditinjau, dimodifikasi, atau direvisi secara berkala.
2. Kurikulum **harus** bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Kurikulum **seharusnya** memuat pengembangan ilmu dan teknologi yang mutakhir.

III. PROSES PEMBELAJARAN DAN EVALUASI HASIL STUDI

A. KUALITAS PEMBELAJARAN

1. Proses pembelajaran **seharusnya** melibatkan mahasiswa secara aktif dan mandiri.
2. Proses pembelajaran **seharusnya** diarahkan agar mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat melaksanakan aktivitas intelektual secara maksimal.
3. Proses pembelajaran **harus** dipahami sebagai usaha pengembangan potensi mahasiswa secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B.KARAKTERISTIK KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Proses pembelajaran **harus** diarahkan agar mahasiswa dapat mengikuti perkembangan pengetahuan dengan mencari berbagai sumber belajar.
2. Proses pembelajaran **harus** diarahkan agar mahasiswa mampu mengolah informasi menjadi pengetahuan.
3. Proses pembelajaran **seharusnya** diarahkan agar mahasiswa mampu mengolah informasi dengan sarana Komunikasi dan Teknologi Informasi terkini.
4. Proses pembelajaran **harus** diarahkan agar mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk memecahkan masalah.
5. Proses pembelajaran **harus** diarahkan agar mahasiswa mampu mengkomunikasikan pengetahuan kepada pihak lain.
6. Proses pembelajaran **harus** meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa.
7. Proses pembelajaran **harus** diarahkan pada keberhasilan belajar mahasiswa secara konsisten sesuai dengan tujuan pendidikan.
8. Proses pembelajaran **seharusnya** direncanakan secara sistematis dengan mengaplikasikan metode pembelajaran yang mutakhir.
9. Proses pembelajaran **seharusnya** memperhatikan kepentingan semua kelompok mahasiswa, termasuk yang memiliki gangguan atau kelainan fisik dan berkebutuhan khusus lainnya.
10. Proses pembelajaran **harus** diarahkan agar mahasiswa dapat mengembangkan secara seimbang kemampuan belajar mandiri dan belajar kelompok.
11. Metode pembelajaran **seharusnya** bervariasi, inovatif dan tepat untuk mencapai tujuan perkuliahan.
12. Proses pembelajaran **seharusnya** memperhatikan sifat alamiah kurikulum, kemampuan, dan pengalaman belajar mahasiswa, serta kebutuhan khusus bagi mahasiswa berdasarkan perbedaan individual.

13. Proses pembelajaran **seharusnya** diperkaya melalui lintas kurikulum, hasil-hasil penelitian dan penerapannya.
14. Proses pembelajaran **seharusnya** diarahkan pada pendekatan kompetensi supaya dapat menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas tinggi, peduli pada kepentingan masyarakat, berorientasi global, dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS.

C. KEBIJAKAN EVALUASI HASIL STUDI

1. Program Studi **harus** mempunyai suatu kebijakan evaluasi hasil studi yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan secara konsisten.
2. Seluruh kebijakan evaluasi hasil studi **harus** disosialisasikan ke seluruh staf pengajar, staf akademik dan mahasiswa.
3. Kebijakan evaluasi hasil studi **seharusnya** ditinjau secara periodik.

D. METODE EVALUASI HASIL STUDI

1. Program Studi **harus** mempunyai prosedur yang mengatur transparansi sistem penilaian studi.
2. Semua staf akademik **harus** memberikan penilaian studi dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa.
3. Program Studi **harus** mempunyai prosedur yang mengatur penyampaian kritik dan saran dari mahasiswa.

E. PENINGKATAN KUALITAS MELALUI EVALUASI HASIL STUDI

1. Pengaturan tentang penilaian **seharusnya** meliputi tujuan, proses pembelajaran, dan aspek kurikulum.
2. Seperangkat metode penilaian **seharusnya** disiapkan dan dipakai secara terencana sesuai dengan metode dan strategi pembelajaran.
3. Prosedur dan instrumen penilaian yang dipakai **seharusnya** dianalisis secara periodik untuk mendapatkan penilaian yang

sahih, dapat diandalkan, dan diterapkan dengan adil.

4. Prestasi belajar mahasiswa **seharusnya** dimonitor dan direkam secara bersistem.

IV. PENGEMBANGAN STAF AKADEMIK

A. PERTIMBANGAN PENGEMBANGAN STAF AKADEMIK

1. Pengembangan staf akademik **harus** mengacu pada kebutuhan penyelenggaraan kurikulum dan pengembangan program studi.
2. Komposisi staf akademik **harus** sesuai dengan kebutuhan kurikulum dalam hal kualifikasi akademik, bidang ilmu, pengalaman, umur, status kepegawaian, dan sebagainya.
3. Rekrutmen dan promosi staf akademik **harus** dilakukan berdasarkan asas kemanfaatan dan kepatutan yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
4. Pengembangan staf **harus** diidentifikasi secara sistematis sesuai dengan kompetensi individu, kebutuhan kurikulum, dan kelembagaan.
5. Pengembangan staf akademik **seharusnya** memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa.
6. Pengembangan staf akademik dan penunjang akademik **harus** disesuaikan dengan syarat-syarat yang ditentukan oleh Program Studi, Fakultas, dan Universitas.
7. Setiap staf akademik **harus** melaksanakan tugas, tanggungjawab dan wewenangnya dalam penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
8. Universitas **harus** mempunyai kebijakan penilaian kinerja staf akademik dan penunjang akademik untuk keperluan pembinaan, pengembangan, dan kesejahteraan.

B. SARANA PENGEMBANGAN STAF AKADEMIK

1. Manajemen waktu dan sistem insentif **harus** dikaitkan dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran
2. Kinerja dosen **harus** dievaluasi secara periodik berdasarkan Penilaian Kinerja Pegawai di UGM.
3. Staf akademik dan staf pendukung **harus** diberi kesempatan melakukan aktivitas untuk kepentingan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan yang ada.

C. KETERAMPILAN YANG HARUS DIKUASAI STAF AKADEMIK

1. Staf akademik **seharusnya** mampu menyusun dan mengelola proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, menggunakan berbagai media pembelajaran yang inovatif dan tepat guna
2. Staf akademik **seharusnya** mampu memonitor dan mengevaluasi program pengajaran yang dilakukan.
3. Pengembangan staf akademik dan penunjang akademik **harus** berdasarkan kebutuhan kurikulum dan pelaksanaan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi di Program Studi masing-masing dengan memperhatikan kemampuan individu.
4. Pengembangan staf akademik dan penunjang akademik **harus** sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi.

V. MAHASISWA

A. Kebijakan Seleksi dan Penerimaan mahasiswa Baru

1. Program studi **harus** mempunyai kebijakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kesempatan yang sama untuk WNI dan kebijakan khusus untuk WNA.

2. Program studi **seharusnya** mempunyai prosedur seleksi yang memastikan bahwa calon mahasiswa memenuhi syarat-syarat spesifik yang ditentukan.
3. Program studi **harus** menentukan jumlah mahasiswa baru yang dapat diterima disesuaikan dengan kapasitas yang ada.
4. Program studi **harus** terus menerus merevisi kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dan prosedur seleksi secara reguler agar sesuai dengan kepentingan *stakeholders* dan kebutuhan masyarakat.

B. Dukungan dan Layanan Konseling

1. Program studi **harus** mempunyai program pembimbingan akademik untuk mahasiswa.
2. Fakultas **seharusnya** mempunyai Program Bimbingan dan Konseling untuk mahasiswa.

C. Perwakilan dan Partisipasi Mahasiswa

1. Fakultas **harus** mempunyai kebijakan yang memungkinkan mahasiswa berpartisipasi aktif pada kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa.
2. Program studi **seharusnya** memfasilitasi sarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill*.
3. Program **seharusnya** mendukung berbagai kegiatan kemahasiswaan dalam pengembangan bidang olahraga, kesenian, dan budaya
4. Program studi **seharusnya** menyertakan mahasiswa dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan kepakaran setiap bagian.

D. Beasiswa

1. Program studi **harus** mempunyai kebijakan tentang program beasiswa untuk mahasiswa.
2. Program studi **harus** melakukan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap mahasiswa yang mendapatkan beasiswa secara periodik.

VI. SUMBER-SUMBER BELAJAR DAN MENGAJAR

1. Infrastruktur fasilitas fisik **harus** dituangkan dalam rencana dasar (*master plan*) yang meliputi gedung dan laboratorium .
2. Infrastruktur fasilitas fisik **harus** direncanakan secara sistematis agar selaras dengan pertumbuhan kegiatan akademik.
3. Ruang kuliah **harus** dilengkapi dengan sarana penunjang, minimal tersedia papan tulis, LCD dan AC.
4. Ruang laboratorium untuk ilmu-ilmu eksakta, sosial, dan bahasa **seharusnya** mempunyai peralatan yang sejalan dengan perkembangan IPTEKS.
5. Peralatan di ruang laboratorium **harus** dilengkapi dengan buku petunjuk yang jelas cara penggunaannya dan cara perawatannya.
6. Rumah sakit hewan **harus** dimiliki oleh Fakultas.
7. Rumah sakit hewan **seharusnya** terakreditasi.
8. Perpustakaan Fakultas **seharusnya** dilengkapi dengan fasilitas peminjaman buku dan jurnal sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika.
9. Perpustakaan Fakultas **harus** membuka pelayanan minimal 10 jam pada hari kerja.
10. Perpustakaan Fakultas **harus** dilengkapi dengan fasilitas peminjaman antar perpustakaan, baik internal maupun eksternal.
11. Perpustakaan Fakultas **harus** dilengkapi dengan media dan pustaka

elektronik.

12. Pusat Komputer **harus** memberi pelayanan kepada sivitas akademika.
13. Sistem informasi **seharusnya** dilengkapi dengan sarana mutakhir yang dapat diakses dari dalam dan luar Fakultas.
14. Fakultas **harus** menyediakan ruang kerja bagi para dosen tetap.
15. Fakultas dan program studi **seharusnya** mempunyai ruangan untuk keperluan interaksi dosen dan mahasiswa.
16. Fasilitas fisik untuk aktivitas ekstra-kurikuler mahasiswa **seharusnya** diadakan sesuai dengan perkembangan kegiatan mahasiswa.
17. Semua fasilitas fisik dan peralatan **harus** dipelihara secara teratur.

VII. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Penelitian

1. Penelitian **harus** dilakukan untuk menunjang dan menjadi bagian terpadu dari kegiatan pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Strategi, kebijakan, dan prioritas penelitian **harus** ditetapkan sesuai dengan misi dan tujuan dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
3. Penelitian **harus** dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar), dan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.
4. Hasil penelitian **harus** dipublikasikan dalam media yang mudah diakses oleh masyarakat dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip hukum dan etika ilmiah.
5. Publikasi penelitian **seharusnya** dilakukan sesuai dengan baku mutu penelitian nasional dan internasional.

6. Penelitian **seharusnya** melibatkan peran serta mahasiswa.
7. Penelitian **seharusnya** meliputi penelitian dasar dan penelitian terapan.
8. Penelitian **seharusnya** dilakukan secara lintas ilmu (*interdisciplinary*).

B. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pengabdian kepada masyarakat **harus** dilakukan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
2. Strategi, kebijakan, dan prioritas pengabdian kepada masyarakat **harus** ditetapkan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
3. Pengabdian kepada masyarakat **harus** dilakukan sesuai atau dengan merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.
4. Pengabdian kepada masyarakat **seharusnya** dapat memberikan pencerahan dan/atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Pengabdian kepada masyarakat **seharusnya** melibatkan peran serta mahasiswa.
6. Pengabdian kepada masyarakat **seharusnya** dapat memberikan masukan balik untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun penelitian.
7. Pengabdian kepada masyarakat **seharusnya** memberdayakan kapasitas lokal untuk mencegah ketergantungan dan menumbuhkan kemandirian masyarakat.
8. Pengabdian kepada masyarakat **seharusnya** dapat dilakukan secara lintas fakultas atau lintas program studi.

C. Dukungan Universitas

1. Universitas **seharusnya** mendukung dana untuk publikasi dan

diseminasi hasil penelitian para staf akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Universitas **seharusnya** mendukung para staf akademik untuk meningkatkan jumlah dan kualitas hasil penelitiannya.
3. Universitas **harus** menciptakan sistem penghargaan bagi para staf akademik yang telah melakukan penelitian.
4. Staf akademik **harus** dapat menegakkan dan menjaga etika moral, sosial, dan ilmiah, baik dalam menyusun laporan penelitian maupun dalam melakukan penelitian.
5. Staf akademik **seharusnya** aktif mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan sumber dana penelitiannya dari luar UGM melalui prosedur institusional.
6. Universitas **seharusnya** dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan universitas dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja dan hasil penelitian.
7. Universitas **seharusnya** dapat menjalin hubungan kerjasama dengan industri dan institusi lain.
8. Universitas **harus** mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
9. Universitas **seharusnya** dapat mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan antar universitas dalam dan luar negeri.
10. Universitas **seharusnya** dapat mengembangkan hak paten hasil penelitian dengan membangun kerjasama dengan industri untuk memperoleh sumber dana penelitian.

D. Usaha Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Universitas **harus** menjalin hubungan dengan birokrasi lain dan praktisi dalam meningkatkan kinerja dan manajemen pengabdian

kepada masyarakat.

2. Universitas **seharusnya** menyediakan unit pelayanan yang mampu menampung kegiatan antar disiplin untuk secara bersama melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana bersama.
3. Universitas **seharusnya** dapat merangsang sivitas akademika pada semua tingkat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mentransfer pengetahuan, inovasi serta memfasilitasi proses pengembangan sumberdaya manusia.
4. Universitas **seharusnya** dapat menciptakan program dan proyek kegiatan pelayanan serta menawarkan jasa pelayanan konsultasi kepada pemerintah dan masyarakat.
5. Universitas **harus** dapat membantu mencari informasi pekerjaan bagi mahasiswa dan membantu mahasiswa dengan keterampilannya untuk mencari pekerjaan.
6. Universitas **seharusnya** dapat memperluas area pelayanan agar dapat memberikan kesempatan dan memberikan dampak daerah sekitar tentang transfer pengetahuan dan inovasi keterampilan kepada masyarakat.

VIII. ETIKA UNIVERSITAS

A. Usaha Pengembangan Kode Etik Akademik

1. Universitas **harus** mempunyai dan mengembangkan Kode Etik Akademik.
2. Semua sivitas akademika **seharusnya** mengerti tentang Etika yang berlaku umum dan yang berlaku khusus bagi masing-masing individu sesuai dengan kedudukannya, serta secara sadar melaksanakannya.
3. Universitas **harus** mempunyai unit atau pusat yang berwenang untuk mensosialisasikan dan menegakkan Kode Etik Akademik.

4. Universitas **harus** mengembangkan sistem yang dapat memberikan penghargaan bagi yang taat dan hukuman atau sanksi bagi yang melanggar Etika.

B. Usaha Peningkatan Mutu Etika dan Etika Profesional

1. Universitas dan jajarannya **seharusnya** mempunyai program yang jelas untuk meningkatkan kesadaran beretika bagi semua sivitas akademiknya.
2. Pimpinan Universitas, Fakultas, dan Program Studi **seharusnya** melakukan evaluasi dan monitoring terhadap usaha peningkatan mutu etika di lingkungan Prodi Doktor Sain Veteriner.

IX. ORGANISASI DAN MANAJEMEN

1. Program studi **harus** memiliki sistem penyelenggaraan dan administrasi yang terdefiniskan secara jelas dan transparan, termasuk lintas hubungan antar Program Studi, Fakultas, dan Universitas.
2. Pihak yang ditugaskan secara khusus untuk melaksanakan pengendalian mutu akademik **harus** dimasukkan ke dalam struktur Universitas/Fakultas/Program Studi.
3. Pimpinan Universitas/Fakultas/Program Studi/ Lembaga/Pusat **harus** mampu memerankan kepemimpinan akademik. (*academic leadership*).
4. Fakultas/Program studi **harus** memiliki kejelasan wewenang dan tanggungjawab terhadap kurikulum.
5. Universitas/Fakultas/Program studi **harus** didukung oleh staf administrasi dengan kualifikasi yang memadai untuk menyelenggarakan administrasi pendidikan secara optimal.
6. Struktur penyelenggaraan dan administrasi **seharusnya** merefleksikan perwakilan dari staf akademik dan pihak-pihak yang terkait.

7. Kepemimpinan akademik **seharusnya** dievaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana visi, misi, dan tujuan dari Program Studi telah tercapai.
8. Program studi **harus** diberi wewenang untuk membelanjakan anggaran yang telah disetujui.
9. Program studi **harus** memiliki Sistem Jaminan Mutu.
10. Program Studi **harus** memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

X. PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN

A. Kepemimpinan

1. Pimpinan Program Studi **harus** merumuskan visi pengembangan yang jelas, penetapan target dan sasaran pengembangan, penciptaan dan pemeliharaan nilai-nilai bersama, kebebasan akademik dan kode etik secara berkelanjutan.
2. Pimpinan Program Studi Lembaga **seharusnya** dapat menginspirasi, mendukung, dan menghargai kontribusi sivitas akademika dan *stakeholders* lainnya serta menumbuhkan kesalingpercayaan dan kebebasan dalam berkarya dengan penuh tanggungjawab.

B. Komitmen

1. Komitmen sivitas akademika terhadap peningkatan mutu akademik **harus** ditunjukkan dengan implementasinya melalui pelaksanaan, pemantauan, analisis, dan pengukuran terhadap kinerja serta pencapaian target secara terus-menerus.
2. Komitmen mahasiswa terhadap upaya peningkatan mutu proses pembelajaran **seharusnya** diberi saluran yang luas.

C. Komunikasi

1. Komunikasi antar sivitas akademika **harus** dilaksanakan secara efektif dan efisien.
2. Komunikasi sivitas akademika dengan masyarakat **seharusnya** dilaksanakan secara efektif dan efisien.

D. Perencanaan

1. Perencanaan pengembangan Program Studi **harus** mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Program Studi.
2. Perencanaan **harus** didasarkan pada evaluasi diri.
3. Perencanaan **seharusnya** dituangkan dalam dokumen yang mudah dibaca dan dimengerti oleh pihak-pihak yang terkait.

E. Manajemen Proses

1. Proses-proses utama **harus** terdefinisikan dengan jelas dan tersedia indikator untuk menilai kinerjanya.
2. Setiap proses utama **harus** jelas penanggung jawab dan pelaksanaannya.
3. Proses utama **harus** didukung dengan ketersediaan sumber daya yang memadai.
4. Keterkaitan antara proses-proses utama dengan misi Program Studi, Fakultas, dan Universitas **seharusnya** teridentifikasi dan terumuskan dengan baik.

F. Evaluasi Diri

1. Program Studi **harus** melaksanakan audit akademik secara periodik.
2. Evaluasi diri Program Studi **harus** dilakukan secara periodik berdasarkan data dan informasi yang sah.
3. Evaluasi diri program studi **seharusnya** dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait.

G. Akreditasi

1. Akreditasi **harus** dilakukan oleh lembaga yang independen.
2. Akreditasi **harus** dilakukan secara periodik sesuai dengan masa berlakunya status akreditasi.

XI. STANDAR KEAMANAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Persyaratan Infrastruktur Program studi

1. Infrastruktur Program studi **harus** memenuhi persyaratan teknis dan peraturan bangunan serta kesehatan lingkungan yang ditentukan Prodi Doktor Sain Veteriner dan unit teknis terkait dengan memperhatikan akses penyandang cacat.
2. Program studi **seharusnya** memiliki standar fasilitas pembelajaran secara umum.
3. Setiap Program Studi **seharusnya** memiliki rancangan fasilitas dengan mengacu standar pembelajaran yang berlaku.
4. Setiap Program Studi **harus** menyusun prioritas pengembangan fasilitas sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum masing-masing.

B. Usaha Menciptakan Atmosfer Akademik yang Kondusif

1. Dosen dan staf administrasi **seharusnya** berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan suasana akademik yang kondusif sehingga mendukung proses pembelajaran.
2. Dosen **harus** berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, afeksi, dan perilaku mahasiswa sesuai dengan visi UGM.